

Afifatul Amaliyah, 15321014, **Praktik Jual Beli Kambing dengan *SystemTrade In* dalam Perspektif Hukum Islam**, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Januari, 2018

ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami perspektif hukum Islam terhadap praktik jual beli kambing dengan *system trade in*, apakah transaksi tersebut termasuk dalam transaksi yang halal atau malah sebaliknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan metode epistemologi *bayani* dan epistemologi *burhani* yaitu menggunakan penguasaan teks dan akal untuk menafsirkan Al-Qur'an dan as-sunnah. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung, dan sumber data sekunder yang merupakan sumber data tambahan yaitu berupa Al-Qur'an, *al-hadist* dan kaidah fiqih. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles *and* Huberman, dimana pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban dari informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah praktik jual beli kambing dengan *system trade in* (tukar tambah) di perbolehkan dalam sudut pandang hukum Islam, dengan syarat nilai kambing harus diketahui oleh kedua belah pihak sehingga tidak ada nilai barang yang *gharar*, jual beli harus diadakan kesepakatan kedua belah pihak, dan kambing yang diperjualbelikan harus kambing yang halal dan tidak cacat.

Kata kunci: jual beli kambing, *trade in*, hukum Islam

Afifatul Amaliyah, 15321014, **Practice of Buying and Selling Goats with a Trade-In System in the Perspective of Islamic Law**, Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Gresik University, January, 2018

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the perspective of Islamic law on the practice of buying and selling goats with a system trade-in, whether the transaction is included in a halal transaction or vice versa. This study uses a normative approach with the botanical epistemology bayani and the burhani epistemology, namely using mastery of the text and reason to interpret the Al-Qur'an, as-sunnah. To get data, the author uses data collection methods by means of interviews, observation and documentation. Sources of data in this study are primary data sources obtained from the results of direct interviews, and secondary data sources which are additional data sources, namely in the form of Al-Qur'an, al-hadist, and rules of jurisprudence. The data analysis method in this study used the Miles and Huberman data analysis model, where at the time of the interview the researcher had analyzed the answers given by the informants. If the answer from the informant after being analyzed feels unsatisfactory, then the researcher will continue the question again until data that is deemed credible is obtained. The conclusion obtained in this study is the practice of buying and selling goats with a trade-in system allowed in the viewpoint of Islamic law, provided that the value of the goat must be known by both parties so that there is no value goods that gharar. and the goats that are traded must be halal and non-defective goats.

Keywords: *buying and selling goats, trade-in, Islamic law*